

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menopause merupakan fase alami kehidupan wanita, ditandai dengan berhentinya menstruasi secara permanen disebabkan penurunan produksi hormon estrogen dan progesteron oleh ovarium (Proverawati, 2020). Fase ini umumnya terjadi pada wanita berusia 45–55 tahun yang menyebabkan perubahan fisiologis, metabolik, dan psikologis yang berpengaruh pada kualitas hidup. Wanita menopause mengalami perubahan fisiologis yang signifikan akibat penurunan hormon estrogen, yang memengaruhi metabolisme tubuh, termasuk indeks massa tubuh (IMT) dan profil lemak darah. Fase 5 tahun pascamenopause, banyak wanita mulai menunjukkan peningkatan berat badan dan perubahan distribusi lemak tubuh ke arah visceral. Fase 10 tahun pascamenopause, disertai peningkatan kadar kolesterol total, kolesterol LDL (*Low-Density Lipoprotein*), trigliserida, serta penurunan kadar kolesterol HDL (*High-Density Lipoprotein*), yang secara keseluruhan meningkatkan risiko penyakit metabolik dan kardiovaskular. Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan indikator sederhana menentukan status gizi seseorang berdasarkan rasio berat badan terhadap tinggi badan.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan dengan subjek penelitian yaitu wanita menopause yang secara rutin melakukan kunjungan kesehatan. Data yang diperoleh, rata-rata kunjungan wanita menopause setiap bulannya mencapai 50 orang. Survei awal terhadap 10 orang wanita menopause yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan terdiri atas 5 orang yang telah memasuki masa 1 tahun pascamenopause dan 5 orang lainnya yang berada pada masa 5 tahun

pascamenopause, menunjukkan adanya perbedaan pola keluhan yang dirasakan pada kedua kelompok. Pada kelompok wanita yang baru 1 tahun pascamenopause, keluhan umum yang paling sering muncul meliputi rasa panas mendadak (hot flushes), keringat malam, gangguan tidur, perubahan suasana hati seperti mudah cemas atau mudah marah, serta keluhan fisik berupa nyeri sendi ringan dan rasa lelah yang lebih cepat dari biasanya. Kelompok wanita yang telah memasuki 5 tahun pascamenopause, keluhan yang dirasakan cenderung lebih kompleks dan kronis, di antaranya kekeringan pada vagina yang menimbulkan rasa tidak nyaman saat beraktivitas maupun berhubungan seksual, nyeri sendi yang lebih sering dan menetap, penurunan massa tulang yang memicu gejala awal osteoporosis, penurunan daya ingat, serta keluhan kardiometabolik berupa peningkatan tekanan darah atau keluhan jantung berdebar. Hasil survei ini mengindikasikan bahwa semakin lama seseorang berada dalam masa pascamenopause, gejala yang dirasakan tidak hanya bersifat vasomotor dan psikologis, tetapi juga meluas ke gangguan urogenital, muskuloskeletal, hingga kardiovaskular.

Temuan survei awal tersebut, penting dilakukan penelitian yang membandingkan IMT dan metabolisme lemak antara wanita yang telah mengalami menopause selama 1 tahun dan 5 tahun. Penelitian ini untuk memberikan gambaran lebih objektif dan terukur mengenai dampak durasi menopause terhadap status metabolik wanita. Pemahaman perbedaan secara ilmiah agar tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan dapat menyusun intervensi yang lebih spesifik dalam pencegahan komplikasi metabolik, seperti obesitas, dislipidemia, dan penyakit jantung. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan edukasi kesehatan yang berkelanjutan bagi wanita menopause di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan IMT dan metabolisme lemak (kolesterol total, Kolesterol LDL (*Low-Density Lipoprotein*), Kolesterol HDL (*High-Density Lipoprotein*), trigliserida) pada wanita menopause di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Pemahaman hubungan antara kedua variabel ini, diharapkan hasil penelitian menjadi dasar pengembangan intervensi yang lebih efektif dalam mengelola kesehatan wanita menopause dan mencegah komplikasi metabolik yang mungkin terjadi.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah Umum

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana perbandingan indeks massa tubuh (IMT) dan metabolisme lemak pada wanita menopause di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan?”.

1.2.2. Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana perbandingan indeks massa tubuh (IMT) pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan?
2. Bagaimana perbandingan kolesterol total pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan?
3. Bagaimana perbandingan Kolesterol LDL (*Low-Density Lipoprotein*) pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan?
4. Bagaimana perbandingan Kolesterol HDL (*High-Density Lipoprotein*) pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan?

5. Bagaimana perbandingan trigliserida pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan indeks massa tubuh dan metabolisme lemak pada wanita menopause di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis perbandingan indeks massa tubuh (IMT) pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.
2. Menganalisis perbandingan kolesterol total pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.
3. Menganalisis perbandingan Kolesterol LDL (*Low-Density Lipoprotein*) pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.
4. Menganalisis perbandingan Kolesterol HDL (*High-Density Lipoprotein*) pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.
5. Menganalisis perbandingan trigliserida pada wanita menopause 1 tahun dan 5 tahun di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan ilmiah mengenai hubungan antara indeks massa tubuh dan metabolisme lemak pada wanita menopause. Penelitian ini membantu meningkatkan keterampilan analisis data, interpretasi hasil penelitian, serta pemahaman terhadap metode statistik yang digunakan dalam studi klinis dan epidemiologi. Pemahaman yang diperoleh juga dapat memperkaya wawasan dalam bidang kesehatan, terutama terkait dengan risiko penyakit metabolik yang mungkin timbul akibat perubahan metabolisme lemak pada wanita menopause.

1.4.2. Bagi Universitas Prima Indonesia

Penelitian ini memberikan manfaat bagi Universitas Prima Indonesia dengan menambah kontribusi akademik dalam bidang kesehatan, khususnya terkait menopause, indeks massa tubuh, dan metabolisme lemak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa atau dosen, serta memperkaya repositori ilmiah universitas.

1.4.3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai sumber referensi ilmiah dalam memahami hubungan antara indeks massa tubuh dan metabolisme lemak pada wanita menopause, khususnya dalam konteks kesehatan dan kedokteran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa di masa depan, baik untuk tugas akhir maupun pengembangan studi lebih lanjut..